

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi Jalan dan Penataan Trotoar, Drainase Parapat - Ajibata – Lingkaran Pengasingan Presiden Soekarno, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya pada setiap jenis pekerjaan memiliki jenis bahaya yang berbeda-beda yaitu lalu lintas yang tidak teratur, pekerja yang tersandung, terjengkir ISPA atau iritasi mata, kaki tertimpa alat berat dan terjatuh kedalam galian drainase.
2. Kemungkinan penyebab kecelakaan kerja disebabkan berbagai faktor seperti faktor teknis (lalu lintas tidak teratur, tempat kerja, kondisi peralatan, bahan dan peralatan yang bergerak, dan transportasi), faktor nonteknis (ketidaktahuan, skill yang kurang, dan bekerja tanpa menggunakan peralatan keselamatan), faktor alam (gempa bumi, banjir dan longsor).
3. Dampak kecelakaan kerja terhadap pekerja dilakukan berdasarkan analisis kemungkinan penyebab kecelakaan, tingkat keparahan dan resiko kecelakaan setiap pekerjaan berbeda-beda mulai dari luka ringan sampai meninggal dunia.
4. Pengendalian resiko K3 dilakukan dengan mengikuti SOP pengoperasian alat, pemasangan rambu-rambu lalu lintas, menempatkan *flagmen* pada akses kerja berbahaya, mentaati peraturan lalu lintas, dan menggunakan APD. Pengendalian resiko K3 dilakukan untuk mendapatkan hasil pekerjaan konstruksi dengan kategori *zero accident*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi Jalan dan Penataan Trotoar, Drainase Parapat - Ajibata – Lingkaran Pengasingan Presiden Soekarno, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang dibuat oleh PT. Medan Jaya Cipta Sarana sudah sangat baik dan sebaiknya SMK3 benar-benar diimplementasikan bukan sekedar syarat teknis dalam administrasi pekerjaan konstruksi. Melakukan *project safety review* dalam setiap tahapan proyek untuk mengevaluasi potensi bahaya secara berkala dan sistematis.
2. Untuk penelitian selanjutnya tentang SMK3 sebaiknya dilakukan penelitian dengan kasus dan pembahasan yang lebih dalam mengenai implementasi SMK3 di pekerjaan konstruksi.
3. Untuk tenaga kerja diharapkan mengaplikasikan K3 dalam setiap pekerjaan sehingga produktivitas tenaga kerja berjalan dengan optimal.